

Dukung Terwujudnya Kemandirian Bangsa, Pemerintah Terus Dorong Pemberdayaan Sistem Ekonomi Kerakyatan Melalui Koperasi



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/256/SET.M.EKON.3/07/2023

Dukung Terwujudnya Kemandirian Bangsa, Pemerintah Terus Dorong Pemberdayaan Sistem Ekonomi Kerakyatan Melalui Koperasi

Jakarta, 20 Juli 2023

Memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia, koperasi sebagai pilar ekonomi kerakyatan menjadi salah satu syarat terwujudnya kemandirian bangsa. Melalui filosofi kegotongroyongan, koperasi dapat mengungkit dan mewujudkan kesejahteraan bagi anggotanya.

Dalam rangka memperingati Hari Koperasi yang ke-76 pada 12 Juli 2023, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, dan Kementerian Koperasi dan UKM menyelenggarakan *National Cooperative Summit 2023* di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mulai tanggal 20 s.d 22 Juli 2023.

Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Susiwijono Moegiarto yang hadir mewakili Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto secara resmi membuka kegiatan tersebut pada Kamis (20/07). Dalam sambutannya, Sesmenko Susiwijono mengatakan bahwa Bung Hatta dalam konsep dan pemikirannya telah menekankan bahwa koperasi harus mampu berperan sebagai lembaga ekonomi dan juga lembaga pendidikan.

“Karena itu, tepat penyelenggaraannya di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta ini. Dimana di dalamnya memiliki berbagai karakter, solidaritas, mengedepankan kepentingan bersama, dan juga memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam memajukan kepentingan ekonomi masyarakat,” tutur Sesmenko Suwijono.

Namun, berdasarkan data yang ada, di Indonesia baru sekitar 10% masyarakat yang bergabung dalam koperasi. Sebesar 73% para milenial tidak pernah menjadi anggota koperasi dan hanya 6% yang menjadi anggota koperasi. Sehingga antusiasme masyarakat terhadap koperasi masih perlu ditingkatkan.

Menyikapi hal tersebut, Pemerintah telah melakukan upaya antara lain dengan mendorong terwujudnya modernisasi koperasi sebagaimana yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024, dimana target koperasi modern yang dikembangkan hingga tahun 2024 sebanyak 500 koperasi. Pemerintah juga me-rebranding koperasi agar sesuai dengan kemajuan zaman, inovatif, dan adaptif melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang menggantikan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja.

Beriringan dengan upaya penguatan kelembagaan koperasi, upaya peningkatan literasi perkoperasian juga dilakukan. “Berdasarkan Inpres 12 Tahun 2016 tentang Gerakan Nasional Revolusi Mental terdapat 5 gerakan yang salah satunya kami ditugaskan untuk mengkoordinasikan Gerakan Indonesia Mandiri. Kami dengan jajaran Kemenko Perekonomian bersama jajaran Kemenko PMK dan Kementerian/ Lembaga terkait nanti akan terus mendorong melalui GIMa, Gerakan Indonesia Mandiri, melalui berbagai upaya termasuk pemberdayaan sistem ekonomi kerakyatan melalui koperasi ini,” ungkap Sesmenko Susiwijono.

Selain itu, dalam kegiatan *National Cooperative Summit 2023* ini juga terdapat *Expo Koperasi Siswa Terpilih* di Indonesia dan *Coaching Clinic Koperasi Sekolah* oleh Kemenkop UKM untuk memberikan edukasi sekaligus merevitalisasi Gerakan Bangsa Berkoperasi melalui Koperasi Siswa di sekolah.

“Melalui kegiatan *National Cooperative Summit 2023* dengan *tagline* “Bangga Berkoperasi, Indonesia Maju”, diharapkan ini dapat menjadi salah satu langkah penting dalam penggerakan koperasi khususnya di kalangan milenial, di kalangan remaja, siswa kita, sehingga dapat mendorong menuju Indonesia yang mandiri,” pungkas Sesmenko Susiwijono. (dep4/dlt/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia